



Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Sofyan Asuke^{1*}, Rusli Isa², Meyko Panigoro¹, Lisda L. Asi³,
Melizubaida Mahmud¹

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

²*Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo*

³*Management Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 06 Desember 2022;

Accepted: 22 January 2023;

Published: 28 January 2023.

Keywords:

Teachers' Teaching Style;

Students; Learning Activite.

Abstract

It employed a quantitative approach with the survey method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to students in class VII of SMP Negeri Momalia with a total sample of 51 respondents. In the meantime, the data analysis technique used simple linear regression, while the data collection techniques were observation, interviews, questionnaires, documentation. The finding denoted that there was a positive and significant effect of the teachers' teaching style on students' learning activities in class VII of SMP Negeri Momalia by 21.6%. In comparison, the remaining 78.4% were affected by other factors that were not examined in this research, such as students' learning motivation. Students' learning achievement and students learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa kelas VII SMP Negeri Momalia. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian sebesar 51 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap aktifitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri Momalia sebesar 21.6% sedangkan sisanya 78.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.

Asuke, S; Isa, R; Panigoro, M; Asi, L, L; Mahmud, M. (2022). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap aktifitas belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 134-139.

*Corresponding Author

sopyan111222333@gmail.com : Sofyan Asuke

ISSN
[2963-508X \(Online\)](#)
[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Melalui gaya mengajar seorang guru inilah anak didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar. Gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru yang sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar mengajar tidak hanya terletak pada guru saja tetapi siswa juga ikut campur dalam proses belajar mengajar. Guru yang hanya sekedar menyampaikan bahan pelajaran, maka tampak sekali bahwa perilaku mengajar guru seolah-olah menganggap siswanya bejana kosong yang harus di isi ilmu pengetahuan.

Aktivitas belajar mengajar didominasi oleh guru. Siswa hanya duduk, diam, mendengarkan dan menerima apa saja yang diberikan oleh guru, tidak bertanya dan tidak mengemukakan masalah. Semua bahan pelajaran yang diberikan guru ditelan mentah-mentah, tanpa diolah didalam jiwanya, dan tanpa diragukan kebenarannya. Padahal sikap belajar mempengaruhi intensitas siswa dalam belajar. Bila sikap belajar positif, maka kegiatan intensitas belajar yang lebih tinggi. Bila sikap belajar negatif, maka akan terjadi hal yang sebaliknya. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, minat akan memperlancar proses belajar siswa. Karena belajar akan terjadi secara optimal dalam diri siswa apabila ia memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif. Gaya mengajar guru yang hanya sekedar menyampaikan bahan pelajaran yang seperti ini kurang efektif karena siswa tidak ikut aktif menetapkan apa yang akan diterima dan siswa percaya begitu saja akan kebenaran kata-kata guru.

“kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering sekali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama”. Perbedaan di dalam gaya mengajar juga menunjukkan salah satu cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Keaktifan belajar ditandai dengan keterlibatan optimal, baik intelektual, emosional dan fisik, (Nuryasintia & Wibowo, 2019). Aktivitas belajar mengasah seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran, (Ariaten, Feladi, Dedy, & Budiman, 2019). Aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas. Memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan adalah meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan metode *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa kelas VII SMP Negeri Momalia.

Hasil Penelitian

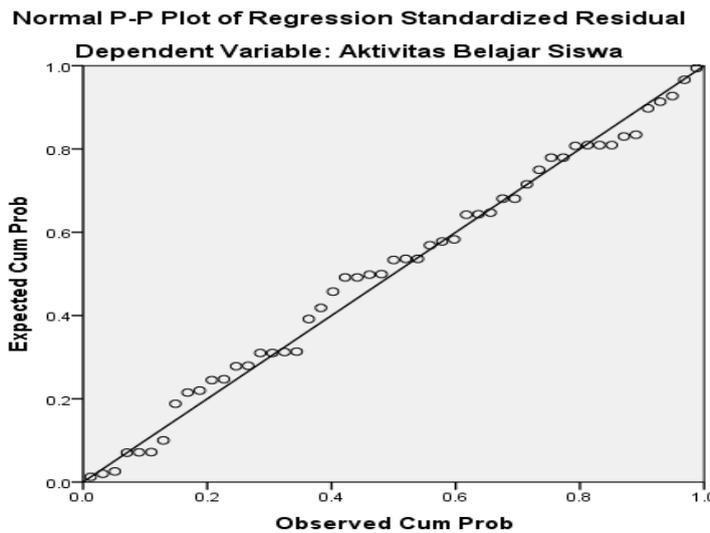
Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Sekolah SMP Negeri Momalia Kecamatan

Posigadaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena secara geografis berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam observasi penelitian dan pengumpulan data penelitian.

Jumlah populasi yang ada di SMP Negeri Momalia khususnya kelas VII yang terdiri dari 4 kelas sebanyak 104 siswa dan di ambil sampel sebanyak 51 siswa.

Uji Normalitas

Pengujian Normaliti juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:



Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.634	6.641		4.914	.000
Gaya Mengajar Guru	.508	.139	.464	3.670	.001

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 32,634 + 0,508X$$

- Nilai konstanta sebesar **32,634** menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Gaya Mengajar Guru maka rata-rata nilai dari variabel Aktivitas Belajar Siswa adalah sebesar **32,634** satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Gaya Mengajar Guru) sebesar **0,508** menunjukkan setiap perubahan variabel Gaya Mengajar Guru sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa sebesar **0,508** satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Gaya Mengajar Guru) terhadap variabel terikat yakni Aktivitas Belajar Siswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.634	6.641		4.914	.000
Gaya Mengajar Guru	.508	.139	.464	3.670	.001

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 51 - 1 - 1 = 49$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00958 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $3,670 > t\text{-tabel } 2,00958$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Gaya Mengajar Guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.200	5.143

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,216. Atau sebesar 21,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 21,6% variabilitas Aktivitas Belajar Siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variable Gaya Mengajar Guru (X), sedangkan sisanya sebesar 78,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap aktifitas belajar siswa. Untuk mengetahui pembahasan lebih jelasnya dapat di tinjau dari fase pembahasan ini, Pada bagian proses pelaksanaan penelitian keadaan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan angket berdasarkan indikator gaya mengajar guru berjumlah 12 pertanyaan ataupun pernyataan. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator gaya mengajar guru sebagai salah satu strategi untuk mengetahui aktifitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu dan juga untuk mengetahui gaya mengajar guru di dalam kelas yang sebelumnya pada observasi awal hanya menggunakan gaya mengajar catat buku sampai habis, gaya mengajar yang kurang menarik ataupun gaya mengajar klasik dimana tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan menghambat perkembangan siswa. Meskipun demikian, saran untuk guru dalam mengajar tetap diharapkan untuk dapat melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, setelah melaksanakan observasi yang kedua dengan menggunakan angket dan di isi oleh siswa kelas VII SMP Negeri Momalia dapat dilihat terdapat sedikit perubahan yang tadinya masi bergaya klasik sedikit mengalami perubahan menjadi interaksional dimana guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling memiliki ketergantungan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan

:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya Mengajar Guru (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri Momalia.
2. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh positif antara gaya mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII IPS Terpadu SMP Negeri Momalia sebesar 21,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepala Sekolah untuk mengarahkan para guru untuk memanfaatkan gaya mengajar yang bervariasi yang bersifat mendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dalam proses berlangsungnya belajar mengajar agar supaya dapat mencapai hasil yang ingin di capai.
3. Bagi Guru hendaknya lebih meningkatkan komunikasi yang efektif dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Referensi

- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Ali, Muhammad. 2010. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 64-85.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariaten, K. R., Feladi, V., Dedy, R., & Budiman, A. (2019). Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 1(1).
- Nuryasintia, I., & Wibowo, L. A. (2019). *Learning Activeness through Learning Media and Class Management*. 65(Icebef 2018), 145–148. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.35>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia